

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping

Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping sebelumnya bernama RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II. Perubahan ini berdasarkan SK Badan Pelaksana Harian Nomer 0161/B-II/BPH-III/III/2016 tertanggal 2 Maret 2016. RS PKU Muhammadiyah Gamping merupakan pengembangan dari RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta yang beralamat di Jl. KH Ahmad Dahlan no 20 Yogyakarta.

Kemudian RS PKU Muhammadiyah Gamping menempati lahan di pinggir Jalan Wates tepatnya beralamat di Jalan Wates kilometer 5.5, Bodeh, Ambarketawang, Gamping, Sleman. RS PKU Muhammadiyah Gamping dibuka pada tanggal 15 Februari 2009. Pada tanggal 16 Juni 2010 rumah sakit mendapatkan ijin operasional sementara. Pada bulan juni tahun 2012, RS PKU Muhammadiyah Gamping berhasil lulus akreditasi 5 bidang pelayanan yang dikukuhkan dengan sertifikat akreditasi dari KARS dengan Surat Keputusan No KARS-SERT/600/VI/2012. Tahap ini memuluskan jalan untuk mengurus ijin tetap sebagai rumah sakit tipe C. Pada akhirnya RS PKU Muhammadiyah Gamping mendapatkan pengakuan sebagai RS Tipe C pada tanggal 18 November 2013 melalui SK Menteri Kesehatan No: HK.02.03/I/1976/2013.

Rekam Medis Elektronik di RS PKU Gamping pertama kali penggunaan di mulai oleh dokter poli syaraf pada bulan april tahun 2018. Rekam Medis Elektronik di rawat jalan sudah berjalan, tetapi belum sepenuhnya dilakukan oleh dokter di RS PKU Gamping, kemudian pada akhir tahun 2018 seluruh poli rawat jalan telah menerapkan Rekam Medis Elektronik.

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Analisis Efektivitas Penggunaan RME

Berdasarkan hasil penelitian ini telah dilaksanakan oleh peneliti menggunakan pedoman wawancara dan *checklist* dokumentasi, pedoman

wawancara sebagai alat pengumpul data dengan menggunakan 4 informan. Berdasarkan hasil wawancara diperoleh:

- a. Kualitas Informasi RME yang tersedia di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas informasi yang tersedia di RME telah meningkat, sudah cukup bagus, dan sesuai kebutuhan di rawat jalan yang tersedia. Rekam medis elektronik memungkinkan akses yang lebih cepat dan akurat terhadap riwayat pasien. Dengan adanya RME, dokumen medis menjadi lebih lengkap, terstruktur, dan mudah diakses oleh tim medis. Tetapi ada sedikit kendala yang didapatkan yaitu belum bisa untuk mengelola data dan menarik data. Hal tersebut sesuai dengan hasil hasil wawancara informan berikut:

Sudah cukup bagus, sudah cukup memenuhi dan kalo diisi dengan lengkap sudah cukup informasinya, kemudian format yang dibutuhkan yang tidak sesuai mungkin kalo THT kalo ada porporasi seharusnya ada item gambarnya.

Informan A

Sudah sesuai kebutuhan yang ada di yang kita butuhkan di Rekam medis itu memang sudah sesuai dengan apa yang nanti kita anamnase yang kita butuhkan buat pasien itu, cuma nanti ada filter-filter atau mungkin dibutuhkan khusus.

Informan B

Alhamdulillah sudah cukup baik, mungkin ada kekurangan tapi kita bisa handle mungkin dengan sistem aplikasi lain selain RME jadi bisa saling backup.

Informan C

Jadi untuk EMR rawat jalan belum bisa untuk mengolah data, data yang kita olah semuanya dari hospital walaupun input koding di EMR cuman pengolahannya penarikan datanya masih pake hospital, kedepannya ini juga dikembangkan nanti EMR akan bisa untuk pengolahan data, karna yang bisa mengolah dan menarik data itu kita harus minta bantuan IT, kalo SIMRS kita Langsung bisa narik tanpa bantuan IT.

Triangulasi Sumber

b. Kualitas Sistem RME yang tersedia di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ke-4 informan mayoritas pengguna RME mengungkapkan kepuasan mereka terhadap sistem tersebut. Mereka mengakui manfaatnya dalam mempermudah akses data pasien, meningkatkan efisiensi kerja, dan mempercepat proses pelayanan. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara berikut ini:

Kualitasnya sudah cukup bagus, mungkin juga sudah memenuhi yang kita inginkan, itu sudah ada template jadi tinggal menyesuaikan.

Informan A

Penggunaan RME di rawat jalan relatif mudah, mempercepat pekerjaan dan pada saat memasukan data pasien ke dalam RME relatif mudah dan nanti langsung masuk kedalam rekam medis dokter.

Informan B

Untuk penggunaan RME itu mempermudah membuat efisiensi dan efektifitas pekerja meningkat di banding sebelumnya melalui berkas rekam medis, kita bisa menghemat waktu untuk pelayanan jadi istilahnya berkas itu tidak diantar ke poli tinggal nanti di serc DPJP.

Informan C

Untuk kualitas informasi EMR di rawat jalan itu relatif mudah karna dari segi keterbacaan juga terbaca dan misalkan nanti ga lengkap bisa langsung narik minta tolong IT. Jika ada item-item atau diagnosa yang tidak lengkap bisa dilengkapi oleh perawat atau dokter.

Triangulasi Sumber

- c. Efektivitas pengguna RME yang tersedia di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan 4 informan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping, dapat disimpulkan bahwa mereka merasa puas dengan penggunaan RME dan dapat memudahkan pekerjaan meskipun begitu terdapat hambatan yang diterima oleh staf dalam jaringan internet saat menggunakan RME di rumah sakit. dan dari hasil wawancara dari triangulasi sumber rumah sakit akan mengelola data langsung dari RME untuk kedepannya. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara berikut ini:

Ya sudah cukup puas dan mudah.

Informan A

Sudah cukup puas dengan RME cuma ada kendalanya yang membikin jadi hambatan dalam menggunakan rekam medis. kalo secara sistem habatannya itu ada gangguan di jaringan internetnya.

Informan B

Untuk saya bersinggungan dengan pelaporan memudahkan, kalo RME nya karna sama jadi kita bisa melihat hasil inputnya temen-temen, jika ada kesalahan kita bisa menginformasikan bersama, jadi kita bisa bekerja sama memasukan kode.

Informan C

pelayanan sistem sudah baik, mudah cuma ya itu tadi, mungkin nanti kedepannya kita juga perlu pengolaan data langsung dari EMR, cuman untuk data 10 besar penyakit kemudian data data indeks dokter itu emang belum bisa pake EMR gitu.

Triangulasi Sumber

- d. Kepuasan pengguna RME yang tersedia di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping.

Berdasarkan hasil wawancara yang didapatkan dari informan bahwa penggunaan RME di RS PKU Muhammadiyah Gamping juga tergantung pada tingkat dukungan dan pelatihan yang diberikan kepada pengguna. Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping telah melakukan pelatihan sejak tahun 2019 dengan adanya *refreshing* yang berbentuk rapat dengan temuan kepada petugas. Peran yang efektif dari IT dan manajemen mutu dalam memberikan pelatihan, dukungan teknis, serta pemeliharaan sistem RME sangat penting untuk menjaga kelancaran operasional dan kesuksesan implementasi. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara berikut ini:

Kalo pas saya kesini kan sudah berjalan ya mas ya jadi otodidak, jika kurang jelas ada perawat yang membantu juga.

Informan A

Kita ada pelatihan dari bidang IT sendiri, kemudian pertama kalinya ada RME ada workshop dari manajemen mutu dan IT, kemudian seiring berjalannya waktu berkembang sesuai apa yang dibutuhkan.

Informan B

Sebelum aplikasi di luncurkan nanti ada pengenalan dari pihak EDP, bagaimana cara menggunakan dan menginput data di RME, Biasanya jika ada permasalahan akan kita konfirmasi ke supervisor ke pihak EDP ataupun ada kesulitan nanti bisa diperbaiki.

Informan C

Pelatihan sudah pernah diberikan ya begitu ada EMR, refreshing kalo ada update-an baru. Biasanya dari IT langsung menghubungi ke saya, Nanti refreshing itu berbentuk rapat atau pertemuan pertemuan sama temen-temen.

Triangulasi Sumber

- e. Dampak individu dalam kepuasan pengguna RME yang tersedia di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping.

Dari hasil wawancara yang di dapatkan dari informan bahwasanya petugas mendapatkan kepuasan yang tinggi terhadap penggunaan RME di RS PKU Muhammadiyah Gamping. Mereka mengakui manfaat RME dalam meningkatkan kualitas pelayanan, efisiensi proses rawat jalan, dan kemudahan akses informasi. Salah satu kendala yang didapatkan dalam penggunaan rekam medis adalah adanya gangguan koneksi jaringan. Hal ini dapat menghambat aksesibilitas dan kelancaran penggunaan sistem rekam medis. Koneksi yang tidak stabil atau lambat dapat menyebabkan penundaan dalam mengakses atau mengunggah data rekam medis dan kendala lain dalam penggunaan RME yaitu tidak terdapat *item-item* yang belum lengkap di Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara berikut ini:

Sudah cukup puas, gampang, terus juga dah lengkap kan menu nya kemudian kalo obat juga saya ga harus nulis resep yang satu-satu.

Informan A

Kalau puas, puas kalau ngga puasnya ya itu karna kendala jaringan.

Informan B

Alhamdulillah ya cukup puas ya karna RME ini memudahkan kami membaca diagnosis kemudian mengkode, kemudian juga melaporkan menjadi lebih mudah, kemudian kebenaran data semakin tinggi.

Informan C

Untuk tingkat kepuasan, puas sih dengan ERM ini.

Triangulasi Sumber

- f. Dampak Organisasi dalam manfaat utama RME yang tersedia di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping.

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa informan manfaat utama menggunakan RME dapat mempermudah dan mempercepat pelayanan sehingga tidak terjadi penumpukan pasien. Dan petugas rekam medis mudah untuk membaca diagnosa dokter kemudian data pasien penyimpanan lebih aman dan petugas klaim jika membutuhkan data pasien tidak perlu mencari di *filling* lagi dapat membuka Rekam Medis Elektronik sudah keluar datanya semua. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara berikut ini:

Manfaat utama sih mempermudah dan mempercepat kalo kendala ya itu ga ada gambarnya.

Informan A

Yang pertama kan jadi cepet, pelayanan lebih cepat yang ke dua jadi hemat karna ga ada kertas, ke tiga semua asuhan keperawatan masuk dalam RME, semua data ter update yang dari poli.

Informan B

Untuk manfaat pertama tertib administrasi nya lebih meningkat kemudian yang kedua terbaca nya diagnosa secara cepat menganalisis diagnosa juga sangat cepat kemudian penyimpanan datanya lebih aman kemudian lebih cepat pelayanan.

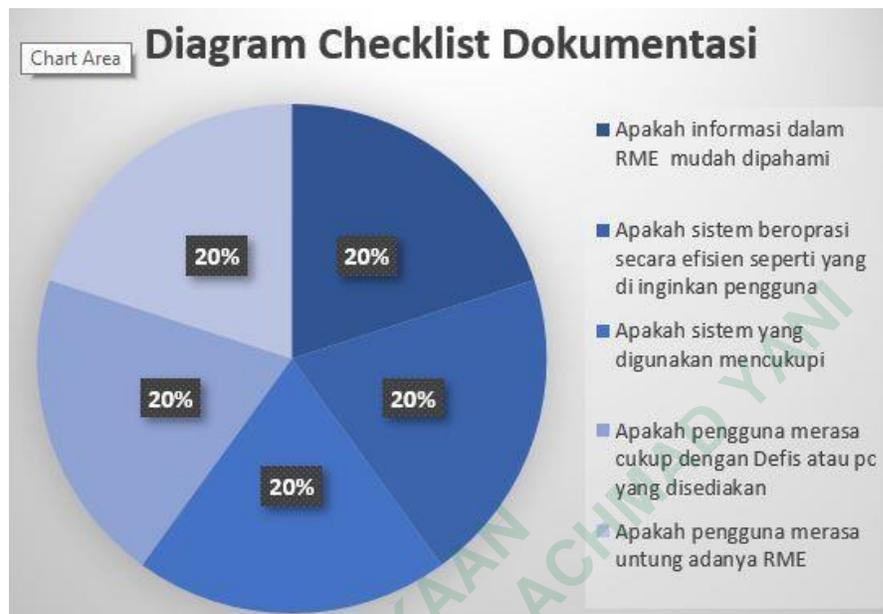
Informan C

Penggunaan ERM ini banyak ngebantu kita di bagian klaim jadi temem-temen di klaim itu kalo misalkan dia membutuhkan status nya, kita ga perlu cari di filling lagi kita langsung buka EMR nya.

Triangulasi Sumber

2. Hasil *Checklist* Dokumentasi

Berdasarkan hasil checklist Dokumentasi yang telah dilakukan kepada informan dan triangulasi Sumber, ada 5 pertanyaan untuk di isi seperti informasi RME mudah digunakan, sistem beroperasi secara efisien, apakah sistem mencukupi, pengguna merasa cukup dengan defis, pengguna merasa untung. Dari beberapa informan dan triangulasi menyatakan bahwa hasil *checklist* Dokumentasi semua memenuhi apa yang dibutuhkan dan merasa mudah dalam menggunakan, untuk sistem sudah memenuhi apa yang digunakan tidak merasa kurang dalam hal defis dan merasa untung adanya sistem RME ini mempermudah pekerjaan dan pelayanan. Berikut adalah hasil data *checklist* Dokumentasi:



Gambar 4. 1 Diagram Checklist Dokumentasi

C. Pembahasan

1. Terkait pengaruh kualitas informasi RME di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping

Setelah data terkumpul dan diolah dari pernyataan jawaban informan akan di deskripsikan dengan pembahasan sebagai berikut:

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rumah sakit sudah baik, dilihat dari segi kualitas informasi bahwa RME mudah digunakan dengan memungkinkan staf Rumah Sakit lebih cepat dan efisien mengakses informasi pasien dengan begitu kualitas informasi Rekam Medis yang ada sudah sesuai dan cukup memenuhi di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping meskipun masih ada kekurangan berupa pengolahan data dan data pemeriksaan pada sistem informasi. Kualitas informasi merupakan hasil penggunaan sistem informasi oleh pengguna, dengan fokus pada kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem dan kegunaannya bagi pengguna. Indikator yang digunakan terdiri dari kelengkapan, relevansi, reliabilitas dan pemahaman (Trihandayani et al.,

2018). Semakin tinggi kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi, semakin tinggi pula kepuasan pengguna (Rukmiyati, 2020).

2. Terkait pengaruh kualitas sistem RME di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping.

Setelah data terkumpul dan diolah dari pernyataan jawaban informan akan di deskripsikan dengan pembahasan sebagai berikut:

Di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping pada kualitas sistem rekam medis yang sudah cukup bagus dan relatif mudah dengan menggunakan sistem RME di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping. Faktor-faktor seperti keakuratan data, akses mudah dan cepat, integrasi sistem, pemantauan yang efisien, dan keamanan informasi menjadi penekanan dalam memastikan kualitas sistem yang tersedia di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping. Meskipun terdapat ketidaksesuaian kebutuhan dari petugas seperti format-format dan fitur-fitur yang belum ada tetapi petugas rumah sakit dapat mengatasi. Menurut Keputusan Menteri Kesehatan tentang pedoman variabel dan meta data pada penyelenggaraan Rekam Medis Elektronik maka perlu dilakukan penyesuaian variabel untuk mendukung program dalam sistem elektronik. Sedangkan menurut (Peraturan Menteri Kesehatan RI, 2022), Kualitas sistem merupakan tingkat seberapa besar teknologi komputer dirasakan relatif mudah untuk dipahami dan digunakan.

3. Terkait pengaruh efektivitas pengguna RME di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping.

Setelah data terkumpul dan diolah dari pernyataan jawaban informan akan di deskripsikan dengan pembahasan sebagai berikut:

Efektivitas pengguna mengacu pada seberapa sering pengguna menggunakan sistem informasi. Mengukur penggunaan sistem informasi dapat dilihat dari sudut pandang yang berbeda, yaitu sukarela dan wajib. Indikator pemakaian adalah keteraturan pemakaian dan jumlah pemakaian (Hendaryanti et al, 2020). Hasil wawancara kepada informan didapatkan bahwa efektivitas penggunaan rekam medis sudah cukup puas dengan melalui ketersediaan informasi yang memadai, aksesibilitas dan kecepatan pencarian informasi.

Upaya yang terus menerus diperlukan untuk meningkatkan aspek-aspek tersebut agar penggunaan rekam medis dapat memberikan kepuasan yang lebih tinggi dalam memberikan perawatan kesehatan yang berkualitas. Akan tetapi, masih terdapat ada satu kendalanya yaitu gangguan jaringan yang membuat menjadi hambatan dalam penggunaan rekam medis staf rumah sakit menerima hambatan tersebut dan tidak menjadi masalah. Menurut Hapsari & Subiyantoro (2019), untuk mengatasi gangguan dalam jaringan perlu diperhatikan dalam sistem elektronik dalam menggunakan sistem agar dapat menyediakan atau meningkatkan penggunaan pelayanan kesehatan yang lebih efisien.

4. Terkait pengaruh Kepuasan Pengguna RME di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping.

Setelah data terkumpul dan diolah dari pernyataan jawaban informan akan dideskripsikan dengan pembahasan sebagai berikut:

Kepuasan pengguna mengacu pada reaksi dan umpan balik pengguna setelah menggunakan sistem informasi. Sikap pengguna terhadap sistem informasi merupakan kriteria subyektif seberapa puas pengguna dengan sistem yang diinginkan (Utomo et al, 2017). Dilihat dari hasil wawancara yang didapatkan dari informan bahwa kepuasan pengguna di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping sesuai dengan prosedur yang ada dan untuk pelatihan yang efektif serta pelatihan dan dukungan IT yang bekerja sama dengan diklat, serta pelaksanaan workshop yang dikelola dari manajemen mutu. Dari hasil wawancara kepada triangulasi sumber, pelatihan dalam menggunakan RME di rumah sakit dilakukan sejak 2019 sejak RME digunakan dengan *refreshing update* baru yang diberikan oleh pihak IT dengan membuat pertemuan antar staf rumah sakit.

5. Terkait pengaruh Dampak Individual RME di rumah sakit PKU Muhammadiyah Gamping.

Setelah data terkumpul dan diolah dari pernyataan jawaban informan akan dideskripsikan dengan pembahasan sebagai berikut:

Dampak individu merupakan dampak keberadaan dan penggunaan sistem informasi terhadap kualitas kinerja pengguna individu, termasuk produktivitas,

efisiensi dan efektifitas. Angka-angka kunci yang digunakan terdiri dari efisiensi kerja dan penyederhanaan kerja (Harjito et al, 2016). Maka dari itu dari hasil wawancara kepada informan didapatkan bahwa dari ke 4 informan menyatakan dalam penggunaan RME di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping rata-rata merasa cukup dan puas dalam menggunakan RME dan membuat pekerjaan petugas menjadi meningkat dan membantu pekerjaan petugas, RME membuat petugas lebih cepat mengerjakan pekerjaan petugas. Walaupun terdapat sedikit masalah terkait kendala jaringan tetapi tidak membuat petugas saat menggunakan RME terganggu. Menurut Adler-Milstein J (2013), Penggunaan sistem elektronik dapat mempercepat pekerjaan dan meningkatkan efisiensi, termasuk dalam hal rekam medis elektronik. Namun, kendala jaringan seperti gangguan konektivitas bisa menghambat kinerja.

6. Terkait pengaruh Dampak Organisasi RME di rumah sakit PKU Muhammadiyah Gamping.

Setelah data terkumpul dan diolah dari pernyataan jawaban informan akan dideskripsikan dengan pembahasan sebagai berikut:

Dampak Organisasi merupakan pengaruh keberadaan dan pemakaian sistem informasi terhadap kualitas kinerja organisasi dalam hal ini fasyankes yang mengembangkan (Ikhlah, 2018). Menurut Odelia (2018), Dengan adanya teknologi informasi yang diterapkan dengan baik dapat menjadikan proses pengelolaan menjadi efisien dan efektifserta seiring dengan kemajuan teknologi, masuknya teknologi informasi ke dalam sistem kesehatan memberikan harapan bagi peningkatan mutu pelayanan kesehatan. Dari hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa RME membantu dalam menyelesaikan pekerjaan dan mempermudah segala urusan petugas dalam melakukan pelayanan dan RME juga dapat meningkatkan efektifitas pelayanan. Kemudian dampak individu dalam efektivitas rekam medis elektronik (RME) di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping khususnya dalam konteks petugas yang sudah merasa puas dalam menggunakan RME karena penggunaan RME membantu dalam pelaksanaan tugas bagi staf rumah

sakit. Keberhasilan penggunaan RME oleh petugas dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap efektivitas sistem secara keseluruhan.

D. Keterbatasan

Berdasarkan pada penelitian ini yang telah dilakukan oleh peneliti, dalam melakukan penelitian masih terdapat berbagai keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang dapat diperhatikan bagi peneliti yang akan datang agar dapat menyempurnakan penelitian ini. Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu:

1. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini wawancara terstruktur sehingga tidak dapat menggali informasi yang lebih mendalam. Terkait efektivitas penggunaan RME di RS PKU Muhammadiyah Gamping.
2. Analisis yang digunakan hanya sebatas analisis narasi tidak sampai pada konten maupun tema sehingga pembahasan penelitian ini masih kurang mendalam.